

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didirikannya lembaga keuangan di Indonesia bertujuan untuk menunjang pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan, dan stabilitas nasional. Untuk mengatur jalannya usaha-usaha lembaga keuangan tersebut, maka dibentuklah sistem keuangan nasional yang diatur melalui undang-undang yang dibuat oleh pemerintah. Secara umum, "Bank adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi intermediasi dengan cara mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan atau kredit."

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank umum merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, dan dalam aktivitasnya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Grilseda & Riyadi, 2021).

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan pesat, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalankan kegiatan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu langkah besar yang diambil pemerintah dalam mendukung perkembangan keuangan syariah adalah dengan menggabungkan tiga bank syariah milik BUMN, yaitu Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas baru bernama **Bank Syariah Indonesia (BSI)** yang resmi berdiri pada tanggal 1 Februari 2021. Penggabungan ini bertujuan untuk memperkuat daya saing perbankan syariah di tingkat nasional maupun global.

Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, BSI menawarkan berbagai produk simpanan yang mengacu pada prinsip-prinsip syariah, salah satunya adalah **tabungan Easy Wadiah dan Easy Mudharabah**. Kedua produk ini cukup populer karena kemudahan dalam transaksi, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang menginginkan tabungan bebas riba, aman, dan praktis. Easy Wadiah menggunakan akad titipan (*Wadiah Yad Dhamanah*), sementara Easy Mudharabah menggunakan akad bagi hasil (*Mudharabah Muthlaqah*), sehingga memberikan alternatif kepada nasabah sesuai dengan preferensi dan kebutuhan masing-masing.

Namun, dalam implementasinya, prosedur pembukaan rekening untuk kedua jenis tabungan tersebut masih memerlukan pemahaman yang baik, terutama karena tersedia dua metode pembukaan, yaitu secara offline di kantor cabang dan secara online melalui aplikasi BSI Mobile (*Byond By BSI*). Perbedaan jalur pembukaan ini dapat menimbulkan kebingungan, khususnya bagi masyarakat yang belum terbiasa dengan sistem digital banking.

Sementara itu, **Kantor Cabang Pembantu (KCP) Jambi Hayam Wuruk** merupakan salah satu cabang yang memiliki jumlah pembukaan rekening yang cukup tinggi, terutama karena letaknya yang strategis dan banyaknya masyarakat yang mulai beralih ke perbankan syariah. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana prosedur pembukaan tabungan **Easy Wadiah dan Mudharabah di KCP BSI Jambi Hayam Wuruk** diterapkan secara nyata, baik dari segi persyaratan, alur pelayanan, hingga efektivitas metode online dan offline.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dalam laporan tugas akhir yang berjudul **“Prosedur Pembukaan Tabungan Easy Wadiah Dan Mudharabah Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Pada KCP Jambi Hayam Wuruk “**.

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan latar belakang diatas,maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pembukaan Tabungan Easy Wadiah dan Mudharabah di Bank Syariah Indonesia Kcp Jambi Hayam Wuruk?
2. Bagaimana prosedur pembukaan Tabungan Easy Wadiah dan Mudharabah menurut ketentuan yang berlaku di Bank Syariah Indonesia Kcp Jambi Hayam Wuruk?
3. Bagaiman Upaya Meningkatkan Efisiensi dan Pelayanan pada saat Proses Pembukaan Tabungan di Bank Syariah Indonesia Kcp Jambi Hayam Wuruk?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pembukaan Tabungan Easy Wadiah dan Mudharabah di Bank Syariah Indonesia Kcp Jambi Hayam Wuruk.
2. Untuk mengetahui prosedur pembukaan Tabungan Easy Wadiah dan Mudharabah menurut ketentuan yang berlaku di Bank Syariah Indonesia Kcp Jambi Hayam Wuruk.
3. Untuk mengetahui Bagaimana Upaya Meningkatkan Efisiensi dan Pelayanan pada saat Proses Pembukaan Tabungan di Bank Syariah Indonesia Kcp Jambi Hayam Wuruk.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dalam penulisan laporan ini baik bagi penulis dan juga pembaca adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta diterapkan didunia kerja dengan sebaik-baiknya.
2. Dapat memberikan informasi dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
3. Dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak lain tentang prosedur pembukaan tabungan Easy wadiah dan Mudhrabah.

1.4 Metode Penulisan

1..4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis :

1. Data Primer

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara berdialog dengan orang yang sedang diamati. Dalam proses perolehan data pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada narasumber yang mengetahui tentang persoalan laporan ini.

2. Studi Pustaka

Yaitu mengumpulkan dan mempelajari bahan yang dapat mendukung penulisan dari berbagai sumber literature atau rujukan sehingga memperkuat landasan teori untuk dilakukannya suatu pengujian atau pembahasan.

3. Data Sekunder

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung yang membantu penulis dalam memperoleh data yang memperkuat fakta laporan yang dibuat oleh penulis.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan. Metode observasi akan membantu dalam memperoleh data yang memperkuat fakta laporan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pernyataan kepada narasumber yang di percaya mengetahui secara jelas mengenai persoalan yang menjadi dasar penulisan laporan. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan staf jabatan administrasi instansi itu.

1.5 Metode Analisis

Penulis menggunakan metode pembahasan Deskriptif dalam melakukan penelitian. Metode pembahasan Deskriptif yaitu metode pembahasan dengan menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai objek yang di teliti.

1.6 Waktu dan Lokasi Magang

1.6.1 Waktu Magang

Penulis melaksanakan kegiatan magang ini pada saat memasuki semester 6 Akuntansi Program Diploma III Universitasn Jambi yang telah di tetapkan selama 2,5 bulan mulai terhitung dari 12 Februari 2025 sampai dengan 28 April 2025.

1.6.2 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Bank Syariah Indonesia Kcp Jambi Hayam Wuruk yang beralamat di Jl.Hayam Wuruk No.32,Rt 35,Kel.Jelutung,Kec.Jelutung Kota Jambi dengan No Telp.+62 741 43005.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan magang ini dibagi penulis menjadi empat (4) bab untuk menguraikan dan memberikan gambaran dan pemahaman yang jelas dalam penulisan laporan magang ini, sistematika penulisa yang secara garis besar disusun sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, masalah pokok laporan, tujuan penulisan, manfaat penulisa, metode penulisan, waktu dan lokasi magang, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini berisi uraian tentang landasan teori atau konsep yang digunakan untuk penulisan laporan mengenai data yang ditemui selama magang, yang relevan dan berhubungan erat pada pembahasan dan permasalahan yang berkaitan dengan penulisan laporan yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

BAB III : Pembahasan

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum tentang instansi magang, dan pembahasan yang menguraikan mengenai prosedur pembukaan Tabungan Easy Wadiah dan Mudharabah di PT Bank Syariah Indonesia Kcp Jambi Hayam Wuruk.

BAB IV : Penutup

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan yang dapat ditarik dari evaluasi BAB II yang merupakan pernyataan singkat dari pembahasan masalah pokok laporan, keterbatasan dan saran bagi penulis selanjutnya sesuai dengan kesimpulan.

